

PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

THE ROLE OF TEACHERS IN FOSTERING RELIGIOUS CHARACTER IN GRADE II ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Mutiara Sri Farhani¹, M. Sulton Abdurrachim², Ananta Maulida³, Irni Eka Noviani⁴,
Teofilus Ardian Hopeman⁵

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

⁵ Department of Education and Human Potentials Development

National Dong Hwa University, Hualien, Taiwan

mutiara.sri_sd22@nusaputra.ac.id¹, msulton.abdurrachim_sd22@nusaputra.ac.id²

ananta.maulida_sd22@nusaputra.ac.id³, irni.eka_sd22@nusaputra.ac.id⁴, 610688119@gms.ndhu.edu.tw⁵

Submitted

5 November 2023

Accepted

20 November 2023

Revised

15 Desember 2023

Published

31 Januari 2023

Kata Kunci:

Karakter religius;
Peran guru;
Siswa SD;

Keyword:

Religious character;
Teacher role;
Elementary school
students;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkan karakter religius pada siswa kelas II di sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di MI Citamiang. Secara administratif masuk dalam wilayah Kecamatan kadudampit, Kabupaten Sukabumi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengulangan informasi yang diperoleh dari sumber sehingga pada akhirnya data absah yang digunakan untuk mencapai hasil penelitian. Guru menggunakan metode demonstrasi dan teladan untuk membantu pemahaman siswa, menangani kesulitan siswa dengan menanyakan kesulitannya lalu memberikan solusi. Guru berhasil menerapkan pembiasaan mengucapkan salam saat memasuki kelas untuk membentuk karakter religius siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa guru telah melaksanakan perannya dengan baik dalam menumbuhkan karakter religius siswa melalui kegiatan di dalam dan di luar kelas.

Abstract

This study aims to determine the role of teachers in fostering religious character in grade II students in elementary schools. This research is descriptive research using qualitative methods. This research was conducted at MI Citamiang. Administratively included in kadudampit sub-district, Sukabumi district. Data collection techniques were carried out using observation, interviews, and documentation. To obtain data that can be scientifically accounted for, this research uses triangulation techniques, which are techniques for repeating information obtained from sources so that in the end the valid data used to achieve research results. Teachers use demonstration and modeling methods to help students' understanding, handle students' difficulties by asking about their difficulties and then provide solutions. Teachers successfully implement the habit of greeting when entering the classroom to form students' religious character. The results concluded that teachers have carried out their role well in fostering students' religious character through activities inside and outside the classroom.

Citation :

Farhani, M.S. dkk. (2024). Peran Guru dalam Menumbuhkan Karakter Religius Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 3(1), 26-32. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v3i1.216>.

PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik yang mempunyai kemampuan profesional mendidik, mengajar, membimbing, memotivasi, melatih, menilai, mengarahkan dan menilai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Guru mempunyai kedudukan yang penting dalam segala kegiatan pendidikan, karena guru merupakan kunci dalam proses pembelajaran, tanpa guru segala proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik (Kusumawati, 2022).

Menurut Dri Atmaka seperti dikutip Paramita Susanti Runtu dan Rieneke Ryke Kalalo, guru adalah orang dewasa yang bertugas mendampingi siswa dalam proses perkembangan jasmani dan rohani. Digue mempunyai arti segala sesuatu yang disampaikan guru harus diyakini kebenarannya oleh siswa, sedangkan meniru mempunyai arti guru harus menjadi pedoman bagi siswa dalam segala hal baik dalam tingkah laku, ucapan, maupun penampilan. Siswa dapat mencapai kedewasaan untuk mampu berdiri sendiri dan menunaikan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial, dan individu yang mandiri. Oleh karena itu, guru tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja tetapi guru juga dituntut untuk menanamkan dan membentuk karakter siswa agar siswa mempunyai karakter yang baik dalam berperilaku dan berbicara (Kusumawati, 2022)

Guru dalam bahasa Jawa adalah orang yang digugu dan wajib ditiru oleh semua siswanya. Sebagai seorang guru, hal tersebut bukanlah suatu hal yang mudah, guru harus mempunyai etika yang baik dan menjaga sikapnya dimanapun berada, baik di lingkungan sekolah, masyarakat, maupun lingkungan keluarga. Guru adalah suatu profesi, status, jabatan, atau pekerjaan yang mempunyai keahlian khusus. Guru bukanlah suatu pekerjaan mudah, pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang acuh tak acuh yang tidak mempunyai bidang dalam bidang pendidikan. Menjadi guru berarti siap bertanggung jawab dalam memberikan pengajaran yang baik kepada peserta didik. Guru memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik, baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam perkembangan siswanya. Menurut Soerjono Soekanto yang dikutip oleh Intan Kusumawati dan Suci Cahyani menjelaskan bahwa peran merupakan sebuah aspek dinamis dari status atau kedudukan apabila seseorang melakukan hak atau kewajibannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika seseorang melakukan kedudukan atau perannya yang dimiliki dalam sebuah pekerjaan, maka orang tersebut sudah bisa dikatakan telah menjalankan tugasnya atau kedudukannya dengan baik. Menurut Suparlan yang dikutip oleh Azima Dimiyati bahwa guru memiliki peran ganda yang mana biasa dikenal dengan istilah EMASLIMDEF (*Educator, Motivator, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator, Motivator, Dinamisator, Evaluator, Dan Fasilitator*) (Kusumawati, 2022)

Pendidikan karakter adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mengarahkan nilai-nilai kebaikan supaya menumbuhkan kepribadian yang baik, sehingga dapat memberikan kontribusi yang bersifat positif dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan karakter merupakan Pendidikan yang menjadi salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan moral dan akhlak sering terjadi saat ini. Melalui Pendidikan karakter, diharapkan dapat membentuk moral anak sehingga menjadi lebih baik lagi dan tentunya tidak lepas dari dukungan guru dan orang tua. Kegiatan keagamaan mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh individu yang berhubungan dengan keagamaan. Dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah, guru selalu mencari cara untuk memastikan bahwa kegiatan keagamaan yang telah diputuskan dapat berjalan dengan lancar. Dalam hal ini, kegiatan keagamaan di sekolah dapat berupa tadarus Al Qur'an, shalat dhuha, mengaji, dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan lainnya (Kusumawati, 2022)

Karakter religius adalah kualitas yang dimiliki oleh seseorang yang menggambarkan keislaman. Seseorang yang berkarakter religius akan memiliki sifat-sifat positif dalam hidupnya, menghormati ajaran agama, memberikan efek yang bermanfaat bagi orang lain di sekitarnya, dan

tidak melanggar hukum yang bertentangan dengan keyakinannya (Kusumawati, 2022) Optimalisasi produktivitas guru sangat diperlukan dalam pembelajaran karakter religius di lembaga pendidikan madrasah/sekolah. Beberapa peran yang dapat dilakukan oleh seorang guru antara lain sebagai pendidik, motivator, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, manajer, pembeda, penilai, dan fasilitator. Kajian karakter religius pada siswa merupakan salah satu hal yang sangat penting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan karakter moral siswa, karena menurut teori jika karakter religius siswa berkembang dengan baik di dalam diri siswa, maka perilakunya pun akan menjadi baik dan mereka akan mampu mengambil keputusan dengan baik (Putri & Husmidar, 2021)

Berdasarkan observasi pada tanggal 8 Juni 2023 yang peneliti lakukan pada siswa kelas 2 di MI Citamiang, mayoritas siswa terlihat memiliki latar belakang karakter religius yang baik. Melalui observasi partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah, sebagian besar menunjukkan keterlibatan yang aktif. Dari hasil survei, terlihat bahwa 5 siswa yang menjadi subjek penelitian menunjukkan tingkat keterlibatan yang intens, mencerminkan kepedulian mereka terhadap nilai-nilai agama. Keberadaan kegiatan pembelajaran nilai-nilai agama di MI Citamiang juga menjadi faktor positif dalam membentuk karakter religius siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami peran guru dalam mengembangkan karakter religius pada kelima siswa tersebut di kelas 2 MI Citamiang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif yang di dasarkan pada data alamiah penelitian ini bermaksud untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, yaitu peran guru dalam menumbuhkan karakter religius pada siswa kelas II sekolah dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara dan yang di wawancarai. Observasi dilakukan untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkan karakter religius pada siswa di kelas. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran keagamaan yang diatur oleh guru (Fahmi et al., 2018)

Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka dalam penelitian ini dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Dalam penelitian ini Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan Teknik *triangulasi*, yaitu Teknik penyilangan informasi yang diperoleh dari sumber sehingga pada akhirnya data yang absah yang digunakan untuk mencapai hasil penelitian. Teknik *triangulasi* dilakukan dengan cara *triangulasi* metode, yaitu dengan mengecek ulang informasi hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi. Didalam program Pendidikan MI Citamiang ini salah satu yang dikembangkan adalah karakter religius. Penyusunan program yang dilakukan di MI Citamiang melibatkan guru, orang tua, dan siswa (Hariandi & Irawan, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di MI Citamiang, Kp.citamiang,kec.Kadudampit. Peneliti meneliti satu orang guru kelas II di MI Citamiang, dengan melakukan pengamatan secara lisensional mengenai peran guru dalam menumbuhkan karakter religius pada siswa kelas II di lingkungan sekolah. Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yakni observasi, dan wawancara untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkan karakter religius pada siswa kelas II di MI Citamiang. Alasan peneliti memilih sekolah ini, karena letak sekolah yang strategis dari ruang lingkup

Masyarakat, kemudian peneliti mengetahui tentang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Observasi dilaksanakan pada tanggal 08 Juni 2023 - 08 Juli 2023, pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB. Dimulai saat siswa tiba di sekolah hingga selesai proses kegiatan pembelajaran di kelas II MI Citamiang. Berikut hasil observasi dan wawancara dengan siswa dan guru tentang peran guru dalam menumbuhkan karakter religius pada siswa kelas II di sekolah dasar dengan menggunakan angket layanan sosial.

Tabel 1. Hasil angket layanan sosial karakter religius

No	Pertanyaan	Pilih jawaban yang sesuai	Responden				
			I	II	III	IV	V
1	Apakah kamu menjalankan ibadah sesuai ajaran agama	1. Tidak pernah 2. Kadang-kadang 3. Sering 4. selalu	3	3	3	4	4
2	Apakah kamu selalu mendatangi tempat ibadah saat menjalankan ibadah rutin	1. Tidak pernah 2. Kadang-kadang 3. Sering 4. selalu	2	2	2	2	3
3	Seberapa taatkah kamu dalam beragama	1. Tidak pernah 2. Kadang-kadang 3. Sering 4. selalu	3	3	4	3	4
4	Apakah kamu mengerti tentang ajaran agamamu	1. tidak mengerti 2. agak mengerti 3. mengerti 4. sangat mengerti	3	3	2	3	4
5	Bagaimana sikapmu jika ada teman yang berbeda agama	1. tidak suka 2. keberatan 3. suka 4. sangat tidak keberatan	3	3	4	3	4
6	Bagaimana jika temanmu yang berbeda agama meminta bantuan kepadamu	1. dibiarkan 2. dibantu 3. tidak dibantu	2	2	2	2	2
7	Apakah kamu hafal bacaan sholat	1. tidak hafal 2. sedikit hafal 3. hafal 4. sangat hafal	3	4	3	2	3
8	Apakah kamu menjalankan ibadah sholat tepat waktu	1. tidak pernah 2. kadang-kadang 3. tepat waktu 4. selalu tepat waktu	3	4	2	3	3
9	Apakah ajaran agamamu mengajarkan tentang kasih sayang	1. tidak 2. iya	2	2	2	2	2
10	Apakah di sekolah kalian selalu melakukan pembiasaan membaca doa sebelum dan sesudah belajar	1. tidak pernah 2. kadang-kadang 3. selalu	3	3	3	3	3

Berdasarkan hasil observasi dengan angket layanan sosial yang sudah diberikan kepada lima responden siswa kelas II di MI Citamiang, peran guru dalam menumbuhkan karakter religius pada siswa kelas II di sekolah dasar. Maka dapat disimpulkan bahwa guru sudah melakukan Upaya untuk menumbuhkan karakter religius pada diri siswa kelas II.

Tabel 2 . Hasil observasi peran guru dalam menumbuhkan karakter religius pada siswa

No	Indikator	Uraian	Terlaksana		Ket
			Ya	Tidak	
1	Pembiasaan	Mengajak siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar	√		
		Mengajak siswa membaca surat pendek sebelum pembelajaran dimulai	√		
2	Melaksanakan kegiatan di mushola	Shalat dzuhur berjamaah setiap hari dan belajar membaca tulis al-quran	√		
		Melaksanakan shalat dhuha setiap hari jumat	√		
3	Masyarakat kegiatan hari besar islam	Merayakan hari raya idul fitri dan idul adha dengan halal bihalal	√		
		Merayakan isra miraj dan maulid nabi dengan mendatangkan ceramah agama	√		Penceramahnya dari siswa yang mewakili dari kelas tinggi
4		Melaksanakan kegiatan praktek ibadah (wudhu, sholat, membaca quran)	√		
		Melaksanakan kegiatan lomba keagamaan (adzan,ceramah,MTQ,dll)	√		Tingkat kecamatan juga Ketika class meeting

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilakukan, peneliti dapat mengetahui bahwa peran guru dalam menumbuhkan karakter religius pada siswa kelas II di MI Citamiang, telah dilaksanakan dengan baik selama proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 1 orang guru di menit 01:09-01:30 , beliau memberi pernyataan bahwa membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan Memberi penjelasan pada siswa mengenai nilai-nilai religius namun tidak hanya itu yang lebih penting adalah memberi contoh pada siswa tentang perilaku yang baik. Kemudian di menit 01:48-02:08 , diketahui bahwa Metode konkret yang di gunakan agar siswa dapat memahami konsep-konsep religius dengan baik yaitu bisa menggunakan metode demonstrasi tentang suri tauladan dan tokoh-tokoh agama. Di menit ini 02:27-02:49, beliau menjelaskan bagaimana menangani situasi saat siswa menunjukkan kesulitan dalam memahami nilai-nilai religius yaitu dengan membantu siswa yang mengalami kesulitan tersebut dengan cara menanyakan hal apa yang menjadi kesulitannya setelah itu memberikan solusi terhadap siswa yang mengalami kesulitan tersebut. Kemudian di menit terakhir yaitu menit 03:07-04:23 , beliau menceritakan tentang pengalaman keberhasilannya dalam membentuk karakter religius siswa kelas 2 saat menerapkan kebiasaan mengucapkan salam Ketika memasuki kelas, dalam cerita Pengalamannya beliau memberi

penjelasan bahwa mengucapkan salam itu adalah doa dan ketika kita akan memasuki ruangan kita harus mengucapkan salam dan yang mendengar wajib menjawabnya. Beliau juga memberi contoh penerapan kebiasaan tersebut yaitu mengucapkan salam dengan suara lantang dan jelas, supaya terdengar dan diingat oleh anak bahwa mengucapkan salam itu harus dan wajib menjawabnya. diakhir beliau menceritakan pengalamannya tersebut, saat pengimplementasian pembiasaan itu sudah berhasil beliau berkata bahwa memberi apresiasi dan pujian saat mereka telah menerapkan nilai-nilai religius itu di kehidupannya sehari-hari adalah hal yang harus dilakukan. |

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran guru dalam menumbuhkan karakter religius di lingkungan sekolah pada siswa kelas II di MI Citamiang. Bahwa guru yang berperan sebagai fasilitator telah berupaya memaksimalkan perannya sebagai pendidik saat berperan sebagai pengajar, baik di dalam maupun di luar kelas dan sudah dikategorikan baik. Dengan cara meluangkan waktu untuk shalat berjamaah dengan disiplin dan tertib di masjid, membiasakan membaca doa sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran, membudayakan senyum salam dan sapa, dan mengadakan kegiatan dan acara-acara yang mengandung pesan-pesan nilai religius. namun diharapkan perlunya partisipasi tidak hanya dari pelaksanaannya saja tetapi juga dukungan dari peran dari keluarga dan masyarakat di sekitar siswa perlu diperhatikan. Dalam nilai-nilai religius juga dapat terkandung dalam bentuk; peduli terhadap sesama, saling membantu, saling tolong menolong, dan sopan santun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru kelas II MI Citamiang telah berhasil memaksimalkan perannya dalam upaya menumbuhkan karakter religius pada diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariandi, A., & Irawan, Y. (2016). Peran Guru dalam Penanaman Nilai Karakter Religius di Lingkungan Sekolah pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(1), 176–189. <https://doi.org/10.22437/gentala.v1i1.7097>
- Kusumawati, W. (2022). *Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Siswa Kelas Iii Mi Darul Ulum Ngaliyan Semarang*.
- Nahdi Fahmi, M., Susanto, S., Guru Sekolah Dasar, P., & Modern Ngawi, S. (2018). Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA : JURNAL PENDIDIKAN*, 7(2). <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1>
- Putri, E., & Husmidar, D. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Research*, 2(1), 24–28. <https://doi.org/10.37251/jber.v2i1.132>
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Dasim Budimansyah, dan. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*.
- Hamdan, Muhammad Nuzli, Sitti Rahma, Fransisko Chaniago, and Mohd. Norma Sampoerna. 2021. “Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam: Upaya Membangun Karakter Religious Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6 (2): 244–61. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7309](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7309)
- Irawan, Yanda. 2017. “Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Karakter Religius Di Lingkungan

Sekolah Pada Siswa Kelas IV SDN NO 20/ I Jembatan Mas Yanda Irawan (Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jambi).” FKIP Universitas Jambi (20): 1–8.

Nurhidaya, Nurhidaya, Adri Lundeto, and Meiskyarti Luma. 2021. “Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Journal of Elementary Educational Research* 1 (2): 56–67. <https://doi.org/10.30984/jeer.v1i2.68>.

Silkyanti, Fella. 2019. “Analisis Peran Budaya Sekolah Yang Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa.” *Indonesian Values and Character Education Journal* 2 (1): 36. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17941>.

Wati, Dian Chrisna, and Dikdik Baehaqi Arif. 2017. “Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Dasar Untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa,” no. November.

Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. 2020. “Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Fondatia* 4 (1): 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.